

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Proses pengembangan program literasi lingkungan rumah berbasis pola asuh otoritatif telah selesai. Produk dikembangkan menggunakan metode penelitian dan pengembangan dengan desain 4D. Dalam penelitian ini terdapat empat hal yang diperoleh yaitu profil pembelajaran membaca permulaan, rancangan awal pengembangan model, proses pengembangan model, dan respon pegiat pembelajaran.

Profil pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar Al-Amanah bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan proses kegiatan pembelajaran membaca permulaan. Profil pembelajaran membaca permulaan didapatkan dengan wawancara kepada guru, tes membaca permulaan kepada siswa dan angket yang disebarakan kepada orang tua siswa. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru, tes membaca permulaan kepada siswa dan angket yang disebarakan kepada orang tua siswa didapatkan informasi bahwa pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar Al-Amanah sudah cukup baik, namun, masih terdapat beberapa kekurangan yaitu pada kemampuan siswa masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan berupa masih tertukarnya huruf konsonan, membaca huruf konsonan dengan memakai akhiran a, belum dapat menggabungkan huruf kedalam suku kata, dan belum lancarnya siswa membaca kata dan kalimat sederhana. Penggunaan model dan metode membaca sudah cukup bervariasi hanya saja guru mengalami kesulitan untuk mengaplikasikannya dalam situasi belajar dari rumah sehingga membutuhkan kerja sama dengan orang tua. Berdasarkan hasil dari pengisian angket secara umum orang tua sudah baik dalam menemani dan membimbing siswa belajar dari rumah. Namun, beberapa masih belum menjalankan literasi lingkungan rumah dengan baik dan belum menjalankan pola asuh otoritatif dengan baik. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan

pengembangan program literasi lingkungan rumah berbasis pola asuh otoritatif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Rancangan dan pengembangan program dalam penelitian ini menggunakan langkah 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan, dkk (1974, hlm 5). Seperti namanya 4D memiliki 4 tahapan yaitu *define*, *desain*, *development*, dan *dissemination*. Tahap *define* dilakukan untuk mengetahui profil awal dari siswa, kemudian dilanjutkan dengan analisis konsep dan analisis tugas hal tersebut dilakukan dengan melakukan wawancara dengan guru, tes membaca permulaan kepada siswa dan angket yang disebarakan kepada orang tua siswa untuk dijadikan acuan dalam tujuan penelitian. Tahap *desain* dilakukan dengan membuat rancangan, dan draf awal yang disusun berdasarkan kepada kebutuhan dilapangan yang diperoleh pada tahap *define*. Selanjutnya tahap *define* yang dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu *expert apparsial* dan *development testing*. Pada tahap *expert apparsial* terdapat dua kegiatan yaitu bimbingan dengan dosen pembimbing dan validasi kepada ahli. Saat proses validasi peneliti menyebarkan instrumen validasi kepada enam validator, selanjutnya hasil penilaian ahli digunakan sebagai landasan untuk melakukan revisi terhadap rancangan program yang dikembangkan. Setelah diperbaiki program kemudian disebarakan atau disebut tahap *dissemination*. Penyebaran dilakukan hanya kepada beberapa sekolah yang berada di sekitar lokasi penelitian dikarenakan kondisi pandemi.

Berdasarkan hasil respon dari pegiat pembelajaran, dalam penelitian ini yaitu orang tua, siswa dan guru. Guru memberikan respon positif terhadap pengembangan program ini. Sebagian besar guru menyatakan bahwa program ini efektif dalam penggunaannya dan dapat digunakan pada pembelajaran membaca permulaan di kelas 1 sekolah dasar. selain itu , siswa memberi tanggapan bahwa siswa merasa senang dan terbantu dan membuat pembelajaran membaca permulaan lebih mudah untuk dikuasai dengan adanya program ini. Kemudian, dari orang tua, orang tua menyatakan bahwa program ini efektif untuk diterapkan dan membuat proses belajar membaca permulaan dari rumah menjadi lebih mudah untuk dilakukan.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa program literasi lingkungan rumah berbasis pola asih otoritatif dapat digunakan sebagai salah satu pilihan dalam pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 di sekolah dasar. Program literasi lingkungan berbasis pola asuh otoritatif dapat mengoptimalkan peran orang tua di rumah dalam membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca permulaan dapat menjadi solusi dalam pembelajaran yang jarak jauh yang saat ini sedang diberlakukan. Beberapa hal yang dapat peneliti rekomendasikan kepada peneliti, guru dan praktisi pendidikan berkaitan dengan pengembangan program literasi lingkungan rumah berdasarkan kepada hasil temuan penelitian dan pembahasan penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Menambah teori-teori dari jurnal dan artikel terbaru yang berkaitan dengan topik penelitian
2. Melakukan uji coba secara langsung ke lapangan agar efektifitasnya benar-benar teruji. Pada penelitian ini uji coba dilakukan secara daring karena pandemi covid 19.
3. Melakukan penelitian eksperimen dengan menggunakan program literasi lingkungan rumah untuk mendapatkan data peningkatan pembelajaran yang lebih terperinci.
4. Proses penyebaran hendaknya disebarakan kepada lebih banyak sekolah. Agar produk dapat digunakan oleh guru kelas 1 di sekolah dasar pada lebih banyak sekolah.
5. Program hendaknya dapat difokuskan kepada orang tua yang memiliki siswa yang mengalami kesulitan membaca.